

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Pembukaan

Pada bagian pembukaan akan disampaikan beberapa pertanyaan pembuka yang bertujuan untuk menjajaki pembukaan wawancara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hubungan yang baik dengan narasumber dan memperoleh data yang lebih luas.

B. Kerja sama latihan gabungan port visit indomalphi

1. Bagaimana latar belakang pembentukan Latgab Port Visit Indomalphi?
2. Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Latihan gabungan Port Visit Indomalphi?
4. Apakah keuntungan pertahanan dari kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?
5. Apakah kerja sama ini mempromosikan perdamaian keamanan di regional Indomalphi yang lebih kooperatif dan stabil?
6. Apakah kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi dapat menangani ancaman keamanan?
7. Bagaimana perspektif Indonesia dalam melihat pembajakan/ perompakan bersenjata di Laut Sulu?
8. Apakah kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi dapat menjaga kedaulatan Indonesia?
9. Bagaimana keefektifan dan signifikansi kerjasama Indomalphi dalam menangani ancaman keamanan di Laut Sulu?
10. Apakah kerja sama pertahanan diantara negara dapat lebih dikembangkan?

C. Strategi diplomasi pertahanan indonesia dalam kerja sama latihan gabungan port visit indomalphi 2017-2020

1. Bagaimana kekuatan militer TNI AL jika dibandingkan dengan militer Malaysia maupun Filipina?
2. Bagaimana kualitas SDM Indonesia dalam kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?
3. Apakah kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi dapat meningkatkan kapasitas militer?
4. Bagaimana kontribusi Malaysia dan Filipina dalam kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang disiapkan dalam pelaksanaan Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?
6. Apakah kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi dapat membantu dalam pertukaran informasi?
7. Bagaimana resiko kebocoran informasi dari kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?
8. Apakah kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi dapat meningkatkan rasa saling percaya masing masing militer?
9. Apakah arti penting latihan gabungan Port Visit Indomalphi bagi Pertahanan Negara Indonesia.

D. Penutup

Hasil Wawancara

Transkrip Wawancara Kolonel Kurniawan

Bagaimana latar belakang pembentukan Trilateral Port Visit Indomalphi?

Kerja sama Trilateral Indomalphi merupakan kerja sama yang mengacu pada kerja sama internasional sebelumnya yang telah berhasil dilaksanakan di Selat Malaka yang disebut Malacca Strait Patrol. Malacca strait Patrol ini sudah berkembang bukan hanya berpatroli di laut, namun juga berpatroli di udara atau yang dikenal dengan patroli Eyes In the Sky dan bukan hanya terdiri atas tiga negara tetapi sudah bertambah menjadi 4 negara yaitu Thailand. Mengingat situasi pembajakan yang terjadi di sekitar perairan laut Sulu, oleh karenanya Menteri Pertahanan Ryamizard Ryakudu berinisiatif mengaplikasikan kerangka kerja sama Patroli Selat Malaka di Laut Sulu. Didalam perjanjian trilateral Cooperation ada kerja sama Exercise and Training, Port Visit dan Coodinate Patrol.

Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Trilateral Port Visit Indomalphi?

Menurut Dirjen Strahan Port Visit sendiri merupakan bagian diplomasi pertahanan untuk meningkatkan Confidence building Measure (CBM). Dalam kegiatan Port Visit ada kunjungan ke kapal patroli negara lain begitupun sebaliknya. Artinya kita memberikan kepercayaan kepada mereka dan mereka memberikan kepercayaan kepada kita untuk bisa meninjau kapal mereka. Dalam kunjungan tersebut tiap negara juga berkunjung ke MCC masing masing untuk melihat sejauh mana pembangunan serta perkembangan MCC tersebut. Pada saat kapal menuju kepangkalan negara lain memungkinkan adanya latihan bersama

Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Trilateral Port Visit Indomalphi?

Perlu diwaspadai bahwa ketiga negara masih memiliki sejarah konflik perbatasan dimana Indonesia dan Filipina pernah bersitegang masalah perbatasan di laut Mindanao dan laut Sulawesi, di pulau Sipadan Likitan dan Ambalat antara Indonesia dan Malaysia serta Malaysia dan Filipina yang masih memiliki konflik terkait masalah perbatasan di laut Sulu. Kedua negara masih saling mengklaim wilayah perbatasan di Sabah Malaysia yang dianggap Filipina bahwa Sabah masih merupakan bagian dari Kesultanan Sulu. Dalam kerja sama Indomalphi disepakati adanya *exercise and training*. Namun belum dapat terlaksana karena masih adanya konflik antara Malaysia dan Filipina tersebut. Di ASEAN sendiri menganut ASEAN Way yang didalamnya terkandung prinsip non-Intervensi. Selama negara tidak meminta bantuan dalam permasalahan negaranya maka tiap negara tidak berhak ikut campur dalam permasalahan tersebut.

Apakah keuntungan pertahanan dari kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Keuntungan Indonesia sendiri untuk keselamatan seluruh warga negara Indonesia untuk memberikan keamanan bagi seluruh rakyatnya. Secara politik Indonesia dapat dianggap sebagai penengah ataupun mediator seperti yang selama ini ditawarkan kepada negara luar dalam berbagai sengketa misalnya saja di konflik perbatasan laut Cina Selatan.

Apakah kerja sama ini mempromosikan perdamaian keamanan di regional Indomalphi yang lebih kooperatif dan stabil?

Indonesia dengan menawarkan kerja sama ini, tentunya mempromosikan perdamaian. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan mampu mencegah terjadinya konflik terbuka antara dua negara Malaysia dan Filipina. Sehingga mampu meredakan ketegangan diantara negara yang bersengketa.

Apakah kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi dapat menjaga kedaulatan Indonesia?

Karena masih adanya sengketa perbatasan yang menjadi salah satu kendala kerja sama ini dibandingkan dengan patroli Selat Malaka.

Bagaimana keefektifan dan signifikansi kerjasama Indomalphi dalam menangani ancaman keamanan di Laut Sulu?

sejauh ini angka pembajakan dan perompakan di laut Sulu-Sulawesi sudah menurun.

Apakah kerja sama pertahanan diantara negara dapat lebih dikembangkan?

Kerja sama antara tiga negara terus dikembangkan. Yang pertama membangun MCC. Diharapkan dari masing masing negara melalui MCC tersebut dapat bertukar informasi data data intelijen terkait masalah kemaritiman. Karena jika dikaitkan dengan oprasi militer artinya kita memasuki wilayah teritorial negara lain dan itu ynag kita hindari.

Posisi Indonesia di ASEAN merupakan big brother artinya Indonesia sebgai negara di ASEAN terbesar dari segi luas wilayah dan jumlah penduduk yang mengayomi negara lainnya.

Bagaimana perspektif Indonesia dalam melihat pembajakan/perompakan bersenjata di Laut Sulu?

Dalam pembentukan kerja sama keamanan Indomalphi, Indonesia yang melakukan inisiatif dikarenakan aksi kejahatan di laut Sulu-sulawesi, Indonesia mendapat dampak paling besar.

Bagaimana kekuatan militer TNI AL jika dibandingkan dengan militer Malaysia maupun Filipina?

Secara kuantitas kita lebih baik dengan Malaysia dan Filipina, namun secara kualitas mungkin Malaysia lebih baik daripada kita.

Bagaimana kualitas SDM Indonesia dalam kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Dalam kerja sama ini awak yang dikirimkan tentunya adalah prajurit yang telah memiliki pengalaman khusus dan juga kapal yang dikirimkanpun kapal generasi terbaru. Dengan teknologi radar canggih. Sehingga ini merupakan ajang gelar kekuatan juga.

Apakah kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi dapat meningkatkan kapasitas militer?

Dalam kerja sama internasional yang menggunakan komunikasi bahasa Inggris tentunya secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan prajurit dari segi komunikasi. Kemudian melakukan port visit dan berkunjung ke kapal militer negara lain, kita akan mendapatkan informasi secara tidak langsung tentang seberapa canggih kapal mereka. Dengan memantau dan mencermati apa apa saja yang disana. Sehingga ini akan meningkatkan naluri intelijen prajurit untuk mengumpulkan data pasukan lainnya. semuanya itu merupakan bagian dari peningkatan capacity building.

Bagaimana kontribusi Malaysia dan Filipina dalam kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Kontribusi sama namun bisa dikatakan Indonesia sebagai pendorong dari kerja sama ini.

Apa saja sarana dan prasarana yang disiapkan dalam pelaksanaan Trilateral Port Visit Indomalphi?

Saat ini masing masing negara mempersiapkan MCC

Apakah kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi dapat membantu dalam pertukaran informasi?

Bagaimana resiko kebocoran informasi dari kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Tentu saja ada kemungkinan tetapi dalam pelaksanaan port visit tetap mengikuti SOP yang ada.

Apakah arti penting Trilateral Port Visit Indomalphi bagi Pertahanan Negara Indonesia.

Bagi Indonesia adalah mengamankan wilayah lautnya. Dengan meningkatkan keamanan di wilayah laut Sulu-Sulawesi diharapkan tidak ada lagi kejadian seperti pembajakan dan penculikan dengan imbalan uang tebusan yang kebanyakan dari warga negara Indonesia.

Keamanan wilayah itu dibangun secara bersama-sama tidak bisa satu negara mengamankan dirinya sendiri. Dan untuk membangun CBM bisa melalui port visit tersebut dan untuk menunjukkan kemampuan kita (effect deterrence) dengan menampilkan kapal-kapal terbaik kita untuk menunjukkan kita mempunyai kekuatan yang lebih.

Transkrip Wawancara Kolonel Okta Heroe

Bagaimana latar belakang pembentukan Latgab Port Visit Indomalphi?

Latar belakang kegiatan Port Visit Indomalphi terdiri atas beberapa hal: **Pertama**, wilayah laut Sulu-Sulawesi merupakan wilayah yang memiliki celah sempit seperti di wilayah di Selat Malaka sehingga ada beberapa negara yang memiliki kepentingan di daerah tersebut seperti Indonesia, Malaysia dan Filipina. Sedangkan di wilayah Selat Malaka ada negara Indonesia, Singapura, Malaysia dan juga Thailand. Masing masing negara tentunya memiliki kepentingan tersendiri atau disebut *national Interest*.

Negara yang terlibat dalam pengamanan wilayah laut sulu-sulawesi haruslah negara yang berada di kawasan tersebut, misalnya Indonesia yang memiliki pangkalan di Tarakan, Malaysia di Sabah dan juga Filipina. Dalam pengamanannya ketiga negara sering mendapat tawaran bantuan dari negara negara lain seperti Amerika, Australia, dan Cina. Namun kita juga harus menyaring bantuan yang negara tersebut berikan. Jangan sampai bantuan yang diberikan memajibkan peran negara literal. Dalam rangka membangun keamanan kawasan ketiga negara bersepakat untuk melaksanakan pengamanan yang mengikuti pengamanan yang sudah dilakukan di Selat Malaka. Kerja sama di Selat Malaka disebut Malacca Strait Patrol (MSP), sedang di Sulu ada kerja sama Trilateral Maritime Patrol (TMP) yang kemudian bertambah menjadi Trilateral Air Patrol (TAP).

kemudian ada pertukaran *Liaison Officer* yang belum dapat dilaksanakan hingga saat ini karena Maritime Command Centre (MCC) dimasing masing negara baru Malaysia yang sudah siap dan telah membangun MCC di Tawau yang terhubung langsung dengan Kuala Lumpur. Dan hal tersebut sudah dipraktekkan di Kuala Lumpur, Johor dan Sabah. Sedangkan Indonesia yang ada di Tarakan belum memiliki MCC dan baru mengusulkan anggaran pembangunan MCC. MCC sangat penting sebagai bentuk pertukaran informasi yang dilakukan secara terus menerus antara tiga

MCC. Yang pertama MCC di Tarakan-Indonesia, Tawau-Malaysia dan di Tawi-Tawi Filipina.

Port Visit sendiri merupakan kerja sama untuk meningkatkan kapasitas dan juga meningkatkan kepercayaan masing masing pasukan. Port visit ini sangat penting karena selama ini tidak ada komunikasi dan ini telah disepakati secara politis ada keputusan pemerintah masing masing melalui menteri Pertahanan yang kemudian di implementasikan melalui Trilateral Maritime Patrol (TMP) yang di sepakati di tarakan dan Trilateral Air Patrol (TAP) yang disepakati di Malaysia serta dilakukan kunjungan Port Visit yang dilakukan tiap tiga kali setahun secara bergantian.

Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Trilateral Port Visit Indomalphi?

Dalam Port Visit Indomalphi, TNI angkatan laut ketika memasuki suatu wilayah perairan negara lain akan disambut angkatan laut mereka dan saat itu sudah melakukan latihan bersama sama. Seperti latihan latihan lintas melintas, komunikasi, latihan menangkap prompak secara bersama sama. Ketika berada di pantai, biasanya melibatkan pemerintah setempat yang tentunya diberikan sambutan yang berkoordinasi dengan protokoler kemudian diberikan jamuan makan malam dan malam budaya yang di perankan oleh prajurit sendiri. Hal ini akan berdampak pada peningkatan *confidence building* dan *Capacity Building* yang akan berkembang pada level kebijakan misalnya kementerian yang terkait.

Apakah keuntungan pertahanan dari kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Keuntungan kerja sama yang didapat dalam kegiatan Port Visit ini adalah mempererat hubungan emosional dengan negara lain dalam rangka pertemuan persahabatan, latihan terbatas, lintas damai dari satu negara ke negara lain secara bergantian, sehingga yang diharapkan kondisi kondusif dan positif untuk melaksanakan kerja sama antar satu negara dengan negara lain.

Apakah kerja sama ini mempromosikan perdamaian keamanan di regional Indomalphi yang lebih kooperatif dan stabil?

Dalam pelaksanaan kerja sama internasional pada level prajurit tidak ada masalah maupun kendala yang dihadapi. Namun jika terjadi gesekan itu hanya berada pada level pembuat kebijakan. Misalnya saja sengketa sipadang likitan dan laut ambalat yang terkait antara Indonesia dan Malaysia, tidak pernah dibahas pada saat prajurit melaksanakan diplomasi dalam kerangka eksukutor kerja sama Internasional seperti kerja sama trilateral Indomalphi ini.

Bagaimana keefektifan dan signifikansi kerjasama Indomalphi dalam menangani ancaman keamanan di Laut Sulu?

Dalam kerja sama ini jika ditinjau dari menurunnya aksi perompakan dan pembajakan di laut-sulawesi dapat dikatakan efektif, namun belum mampu menekan sampai 0 %. Patroli yang dilakukan oleh angkatan laut masing masing negara hanya patroli teregistrasi dan patroli terkordinasi. Belum melakukan joint patrol dikarenakan setiap negara masing memiliki pengertian masing masing. Indonesia sendiri tidak berinsiatif melakukan Joint Patrol karena dikhawatirkan adanya ketergantungan atau ikatan yang berupa aliansi dengan negara lain oleh karenanya joint Patrol bagi Indonesia sedapat mungkin tidak dilaksanakan. Tetapi masih sebatas patroli diwilayah masing masing negara berdasarkan koridor yang telah disepakati. Yang menjadi masalah jika kapan kapal penagkap ikan tidak mengikuti koridor pengamanan laut sulu-sulawesi dan memasuki area rawan. Disitulah akan muncul masalah seperti pembajakan ataupun perompakan yang kemudian diculik dan dimintai tebusan.

Apakah kerja sama pertahanan diantara negara dapat lebih dikembangkan?

Operasi gabungan sebelumnya sudah dibicarakan dalam Standar of Prosedure (SOP), joint working Group (JOG). Yang dalam prodsedurnya

memberikan kesempatan bagi wilayah dimana tempat kejadian perkara. Kapal terdekat melakukan pengejaran melintasi wilayah yang menjadi tanggung jawab dari kapal kapal tersebut.

Bagaimana kualitas SDM Indonesia dalam kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Dalam hal kekuatan militer sebenarnya tidak bisa diukur dari seberapa banyak jumlah Alutsista yang dimiliki. Karena itu merupakan daya tempur relatif. Dalam kerja sama ini yang diukur adalah kesiapan prajurit, apakah mampu melaksanakan operasi utama, operasi pendukung, ataupun patroli. Dan hingga saat ini Indonesia masih mampu melakukan kerja sama berupa latihan, patroli bersama dengan negara negara khususnya antara Indonesia, Malaysia dan juga Filipina.

Apakah kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi dapat meningkatkan kapasitas militer?

Dalam kerja sama adanya peningkatan kapasitas militer Indonesia dalam hal kordinasi, kemudian dalam hal operasi karena ada *inter of Probability* dari negara satu ke negara lain yang dilakukan secara rutin. Seiring berjalannya waktu tentunya akan meningkatkan kemampuan kordinasi dan komunikasi prajurit misalnya dalam hal penguasaan bahasa inggris sebagai bahasa Internasional. Kemudian ada peningkatan dalam latihan penangkapan perompakan karena dilkakukan secara rutin. Sehingga kemampuan prajurit secara individu juga akan bertambah.

Bagaimana kontribusi Malaysia dan Filphina dalam kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Ketiga negara memiliki kontribusi yang sama. Misalnya dalam hal pertukaran informasi.

Bagaimana resiko kebocoran informasi dari kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Dalam hal pertukaran informasi TNI tidak membagi informasi yang sifatnya sangat rahasia. Namun hanya bersifat umum serta kondisi dan kegiatan yang ada dilapangan berdasarkan SOP yang sudah diatur sebelumnya. Dan hal tersebut dilatihkan pada saat kegiatan port Visit tersebut. Kemudian Maritime Commender Centre (MCC) selalu melakukan komunikasi. TNI selalu berupaya menutup celah kemungkinan dari tindak kejahatan terjadi dilaut.

Apakah arti penting Trilateral Port Visit Indomalphi bagi Pertahanan Negara Indonesia.

Kerja sama Trilateral Indomalphi ini sangat penting dalam hal mengatasi permasalahan keamanan di laut Sulu-Sulawesi. Dibeberapa tahun sebelumnya kapal kapal yang melewati kawasan tersebut sering mengalami perompakan. Awak kapal yang sering menjadi korban perompakan maupun penculikan adalah warga negara Indonesia. Jika hal ini terus menerus terjadi tentunya akan berdampak pada kepentingan nasional kita.

Transkrip Wawancara Mayjen Saipul Anwar

Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Trilateral Port Visit Indomalphi?

Dalam latihan gabungan indomalphi dapat di skenarioikan seolah terjadi pembajakan dan bisa saling berkordinasi.

Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Trilateral Port Visit Indomalphi?

Prinsip non intervensi ini memang merupakan kesepakatan umum, namun secara parsial, jika ada kesepakatan yang dilakukan secara bursama tidak menjadi masalah. Seperti misalnya operasi di Selat Malaka. Yang dimana melewati batas negara lain yang secara hukum Internasional melanggar kedaulatan wilayah suatu negara. Namun itu juga merupakan kesepakatan yang telah disetujui.

Apakah keuntungan pertahanan dari kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Secara politik kerja sama bertujuan untuk menjalin hubungan baik. Dalam konteks keamanan untuk menyelesaikan masalah bersama. Dan untuk menunjukkan keseriusan negara kepada pihak pihak internasional. Karena laut sulu-sulawesi sendiri merupakan jalur lalu lintas perdagangan internasional yang merupakan jalur ketergantungan banyak negara. Sehingga juga akan meningkatkan reputasi Indonesia dimata dunia.

Kerja sama ini merupakan kesepakatan yang dilakukan pada level pemerintah dan pada level strategis dan sebagai pelaksana prajurit TNI mendukung dalam membangun hubungan yang lebih baik. Dan kemudian kita juga mendapat manfaat manfaat untuk bertukar informasi, dan bertukar pengetahuan tentang hal yang baru.

Apakah kerja sama ini mempromosikan perdamaian keamanan di regional Indomalphi yang lebih kooperatif dan stabil?

Dalam kerja sama ini memang mengimplementasikan person to person contact, meskipun pada level pemerintah sebagai pengambil kebijakan sudah sering melakukan pertemuan, sehingga pada kerja sama ini para prajuritpun melakukan kontak langsung dengan negara lain sehingga timbul rasa saling percaya antar prajurit.

Apakah kerja sama pertahanan diantara negara dapat lebih dikembangkan?

Dalam mengembangkan kerja sama lanjutan tergantung sumber daya yang dimiliki dan prioritas. Mungkin memiliki sumber daya tapi tidak diprioritaskan.

Bagaimana kualitas SDM Indonesia dalam kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Diantara negara negara ASEAN, Indonesia termasuk negara yang memiliki kekuatan militer yang kuat dengan kemampuan sumber daya manusia dan teknologi Alutsista yang tinggi. Dari segi jumlah prajurit serta alutsista yang dimiliki Indonesia memiliki peringkat diatas Malaysia dan juga Filipina.

Kemudian secara kemampuan Prajurit TNI memiliki profesionalisme yang tinggi dibanding dengan Malaysia dan Filipina. Namun secara penguasaan teknologi prajurit mereka lebih cepat menangkap karena didukung oleh kemampuan bahasa internasional yang dimiliki.

Apa saja sarana dan prasarana yang disiapkan dalam pelaksanaan Trilateral Port Visit Indomalphi?

Yang diperlukan pertama, kesiapan unsur yang siap beroperasi, kemudian logistik yang disiapkan termasuk peralatan

Bagaimana resiko kebocoran informasi dari kerjasama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Prajurit TNI tentunya mengikuti SOP yang ada.

Apakah arti penting Trilateral Port Visit Indomalphi bagi Pertahanan Negara Indonesia.

Kerja sama ini merupakan implementasi dari kebijakan pemerintah untuk menjalin hubungan baik. Pada level prajurit ini bertujuan untuk meningkatkan capacity building, person to person contact.

Transkrip Wawancara Mayor Herstyadi

Bagaimana latar belakang pembentukan Kerja sama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Berdasarkan Pengalaman kami sebagai komandan KRI 02, Kegiatan Kerja sama Indomalphi dilaksanakan pada tahun 2019 bulan November dan Desember. Kerja sama Indomalphi sendiri merupakan patroli teregistrasi bersama dimana masing masing negara mengirimkan kapalnya untuk melaksanakan patroli diwilayah perairan masing masing didalam negara tersebut tapi diwilayah yang hampir berbatasan di dalam satu wilayah area *maritime interest*. Kemudian latar belakang terselenggaranya kerja sama ini siring semakin maraknya aksi perompakan bersenjata dan kejahatan transnasional serta terorisme di kawasan yang berpotensi mengancam keselamatan warga negara, serta mempengaruhi jalur perdagangan dan aktifitas ekonomi serta menimbulkan kerugian bagi kesejahteraan kawasan.

Pemerintah Indonesia saat itu menginisiasi adanya pertemuan antara Indonesia, Malaysia dan Filipina pada tanggal 5 mei 2016 di gedung Agung Yogyakarta. Pertemuan tersebut dihadiri oleh para mentri luar Negeri dan panglima angkatan bersenjata ketiga negara. Dimana Indonesia diwakili Ibu Retno Marsudi dan Panglima TNI Gatot Nurmantiyo. Kemudian dari malayasia diwakili Dato Sri Anifah Aman dan Panglima angkatan bersenjata Jenderal Tan Sri Dato Zulkifeli Mohd. Zin. Selanjutnya dari Filipina diwakili Sekretaris Kementerian Luar Negeri Republik Filipina, H.E. Jose Rene D. Almendras dan Vice Admiral Caesar C. Taccad AFP mewakili Kepala Staf Angkatan Bersenjata Filipina.

Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan berupa deklarasi bersama yang menjadi mandat untuk dilaksanakannya pertemuan lanjutan bagi instansi terkait yang berkepentingan guna melaksanakan tindakan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi persoalan keamanan di perairan yang menjadi perhatian bersama (Maritime area of Common Concern).

Selanjutnya tindak lanjut dari joint declaration tersebut adalah dilaksanakannya level operasionalisasi ditingkatkan TNI yaitu menggelar kekuatan TNI bersama kekuatan pertahanan Malaysia dan Filipina melaksanakan operasi maritim trilateral Indomalphi guna menjaga keamanan di area maritim yang jadi perhatian bersama. Keberadaan unsur keamanan di perairan yang jadi perhatian 3 negara, melalui trilateral maritim patrol diharapkan dapat meningkatkan stabilitas di kawasan tersebut sehingga aktifitas ekonomi dapat berjalan aman dan lancar.

Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Kerja sama Trilateral Port Visit Indomalphi?

Kami sebagai unsur pelaksana dilapangan dibawa koarmada 2 yang melingkupi wilayah kerja Indonesia bagian tengah bersama sama dengan unsur unsur Patroli Malaysia dan Filipina melaksanakan Patroli selama 120 hari dalam kurung waktu 1 tahun. Dalam patroli tersebut yang dilaksanakan diperairan masing masing negara melakukan kordinasi dan komunikasi sehingga terjalin pertukaran informasi diantara negara mengenai kondisi dilapangan. Selanjutnya dalam kurung waktu tersebut dilaksanakan kunjungan atau Port Visit Indomalphi di Zamboanga Filipina selama 3 hari. Kegiatan tersebut memiliki beberapa kegiatan seperti Courtesy Call, Melaksanakan Seminar, Diskusi bersama bagaimana meningkatkan kerja sama ini sehingga lebih efektif efisien dalam melaksanakan Indomalphi. Setelah itu prajurit prajurit yang ada didermaga dilakukan beberapa kegiatan seperti olahraga bersama, Fun games, dan juga undangan jamuan makan malam untuk memperat hubungan antara tiga negara yang semuanya dilakukan secara bergiliran baik itu di Indonesia Filipina dan juga Indonesia.

Apa saja kekurangan/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Port Visit Indomalphi?

Dalam kurung waktu 1 tahun yang dilaksanakan patroli tersebut hanya selama 120 hari. Sehingga disisi hari tersebut tidak adanya unsur KRI yang berpatroli, hanya ada beberapa unsur yang siap siaga yang wilayah operasinya berada di siaga ambalat sehingga koordinasi antara masing masing negara tidak terlaksana dengan baik. Sehingga kendalanya banyak waktu yang kosong memungkinkan terjadinya hal hal yang tidak diinginkan seperti tindak pidana di laut, perompakan atupun aksi terorisme dari kelompok kelompok yang tidak diharapkan.

Apakah keuntungan pertahanan dari kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?

Keuntungan yang didapat dalam kerja sama ini tentunya kemanan wilayah laut Sulu-Sulawesi. Misalnya dalam kasus penculikan yang terjadi yang melibatkan korban ABK asal Indonesia. Tentunya TNI, Bakamla, Maupun dari pihak kepolisian memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan warga negara Indonesia. Sehingga dengan adanya patroli tersebut dapat memangkas waktu dan menuju langsung ke lokasi peristiwa. Harapannya dengan kerja sama ini dapat menjaga kemanan wilayah yang menjadi perhatian bersama antara 3 negara disekatarwilayah perairan laut sulu-sulawesi.

Sebelum melakukan latihan bersama prajurit TNI melakukan latihan rutin secara mandiri sehingga pada saat melakukan latihan bersama, TNI menampilkan keprofesional dengan menampilkan latihan terbaik mereka kepada negara lain tentunya juga ini akan meningkatkan moril profesional prajurit TNI untuk tetap melaksanakan kerja sama sesuai prosedur. Dengan negara lain juga bagaimana kita bisa bekerja sama berbicara, merencanakan dengan waktu yang sangat singkat yang juga memperhatikan faktor keamanan sehingga hal hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.

Apakah kerja sama ini mempromosikan perdamaian keamanan di regional Indomalphi yang lebih kooperatif dan stabil?

Dalam latihan tersebut adanya media yang meliput secara tidak langsung mempromosikan perdamaian masing masing negara. Dengan adanya port visit dimana TNI berangkat dari pangkalan di Tarakan menuju kepangkalan di Samboanga Filipina. Dalam kunjungan tersebut kapal TNI sengaja melewati koridor kawasan yang rawan yang juga bertemu dengan kapal dari Malaysia dan juga Filipina sehingga juga memberikan efek deterrence kepada kelompok bersenjata yang berada di kawasan tersebut. Selanjutnya kapal kapal tersebut menuju kepangkalan dalam bentuk formasi.

Apakah kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi dapat menjaga kedaulatan Indonesia?

Tentunya ini merupakan tugas TNI untuk melindungi keselamatan seluruh warga negara Indonesia. Sehingga kerja sama ini merupakan respon tanggung jawab TNI.

Bagaimana keefektifan dan signifikansi kerjasama Indomalphi dalam menangani ancaman keamanan di Laut Sulu?

Dengan adanya tiga negara ini dapat saling bertukar informasi. Ketika ada masalah ataupun kejadian dapat langsung berkomunikasi dengan negara lain dan juga dapat menginformasikan kekapal kapal sipil bagaimana situasi dikawasan tersebut. Pada saat kapal sipil melewati batas wilayah suatu negara. Kita dapat menghubungi kapal negara lain yang sedang berpatroli saat itu sehingga dapat dilakukan semacam pendampingan untuk memastikan keamanan mereka.

Tampa adanya kerja sama dan koordinasi yang baik maka kemungkinan terjadi singgungan antar negara akan sangat besar jika operasi dilakukan secara sendiri sendiri. Meskipun Laut Sulu merupakan wilayah Filipina baik Indonesia atau Malaysia memiliki kepentingan di wilayah tersebut. Jika tidak

ada kepedulian negara negara yang bersangkutan dikhawatirkan adanya campur tangan dari negara lain yang berada di luar kawasan laut sulu-sulawesi yang akan berpatroli.

Apakah kerja sama pertahanan diantara negara dapat lebih dikembangkan?

Jika kerja sama berupa Operasi Militer tiga negara tentunya akan sulit dilaksanakan karena hal tersebut sudah menyangkut kedaulatan wilayah negara yang bersangkutan. Tentunya setiap negara tidak akan membiarkan negara lain untuk ikut campur permasalahan dalam negaranya. Namun ancaman dan tantangan di masa depan sangat dinamis dan kompleks sehingga dengan memiliki banyak sekutu akan semakin menguatkan posisi Indonesia di kawasan. Dalam lingkup ASEAN, ketiga negara Indonesia, Malaysia, dan Filipina menghadapi permasalahan yang sama seperti klaim *Nine Nash land* dari negara Tiongkok. Operasi maupun latihan bersama yang dilaksanakan secara profesional dan berkelanjutan tentunya akan menguatkan kerja sama yang terjalin selama ini. Jadi, dengan adanya kerja sama Trilateral Indomalphi akan membuka kesempatan untuk melaksanakan kerja sama latihan maupun operasi bersama untuk menjaga kedaulatan masing masing negara.

Saat ini TNI AL memiliki pertemuan berupa Navy to Navy Talk, jadi antar pimpinan angkatan laut berbicara dengan pimpinan lainnya untuk membahas apa saja kerja sama yang dapat dibangun kedepannya.

Bagaimana perspektif Indonesia dalam melihat pembajakan/perompakan bersenjata di Laut Sulu?

Sebagaimana diketahui bahwa Laut Sulu merupakan wilayah kerawanan dari pembajakan ataupun perompakan yang berada di teritorial maupun ZEE dari Filipina, sehingga dari perspektif Indonesia peran terbesar berada pada negara Filipina untuk mendapat mengatasi kelompok yang mendiami kepulauan sulu. Namun Indonesia semaksimal mungkin mendukung dan

melindungi *sea line of Communication* demi terciptanya keamanan kelancaran jalur jalur perdagangan dan transportasi yang melalui wilayah tersebut. Jadi tidak menutup kemungkinan bahwa Indonesia memiliki kepentingan di wilayah tersebut.

Bagaimana kekuatan militer TNI AL jika dibandingkan dengan militer Malaysia maupun Filipina?

Perbandingan Kekuatan Militer tiap negara tidak dapat diukur hanya dengan menghitung jumlah alutsista yang dimiliki. Karena melihat perkembangan teknologi angkatan laut yang sangat dinamis. Jadi negara yang sudah merasa puas dengan apa yang dimiliki akan tertinggal. Karena saat ini setiap negara terus berkompetisi mengembangkan senjata maupun alutsista melalui Industri pertahanannya. Saat ini industri pertahanan Indonesia seperti PT. Pindad, PT dirgantara, PT PAL, maupun Industri lainnya sudah berkembang dengan sangat baik. Apalagi dituntut dalam kebijakan kemandirian Industri pertahanan dalam negeri sehingga diharapkan generasi muda dapat berkontribusi dalam membangun teknologi khususnya dibidang pertahanan demi melindungi keselamatan, keutuhan wilayah dan kedaulatan negara.

Bagaimana kualitas SDM Indonesia dalam kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?

Kemampuan prajurit sudah sangat profesional, dimana TNI AL memiliki pola pembinaan personil yang sudah baik dan kedepan semakin membaik dengan terus meningkatkan profesionalisme dan juga kesejahteraan prajurit. Dengan kesejahteraan yang telah diberikan negara, prajurit TNI memiliki tanggung jawab moral untuk membangun bangsa. Jadi, ketika pelaksanaan latihan bersama, prajurit TNI dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan juga berkomunikasi dengan baik.

Bagaimana kontribusi Malaysia dan Filipina dalam kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?

Dalam kerja sama Trilateral Port Visit Indomalphi tiap negara memiliki Kontribusi yang sama untuk kesuksesan terselenggaranya kegiatan ini. Sehingga dalam pelaksanaan patroli bersamapun di wilayah negara masing masing yang memiliki kemungkinan beroperasinya aski perompakan dan kelompok kriminal ini dapat mencangkup seluruh area operasi. Jadi dalam pertukaran informasipun dapat berjalan cepat dan baik.

Apa saja sarana dan prasarana yang disiapkan dalam pelaksanaan Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?

Dalam Port Visit Indomalphi di Zamboangan Filipina, TNI menyiapkan Kapal KRI beserta prajurit yang telah memiliki kesiapan serta pengalaman dan juga 1 tim Pasukan khusus Kopaska dalam antisipasi penanggulangan teror. Jadi, ketika melewati kawasan yang berbahaya disekitar kepulauan Sulu, TNI sudah bersiap melaksanakan perang tempur dengan mempersiapkan 50 % personil untuk melakukan penjagaan dalam mengantisipasi kemungkinan ancaman tersebut. Selain itu dalam kunjungan TNI ke Filipina, juga menyiapkan alat alat kesenian yang akan ditampilkan yang merupakan salah satu agenda dalam kegiatan tersebut.

Apakah kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi dapat membantu dalam pertukaran informasi?**Bagaimana resiko kebocoran informasi dari kerjasama Latihan Gabungan Port Visit Indomalphi?**

Dalam melakukan pertukaran informasi prajurit TNI menggunakan Standard Operating Prosedure (SOP) sehingga informasi yang bersifat rahasia tidak dibagi secara sembarangan kenegara lain. Informasi informasi yang dikirim itu sifatnya situasional di wilayah laut yang menjadi kepentingan dan perhatian bersama. Jika terjadi situasi rawan yang terjadi

di Laut Sulu maka Intelijen dari Filipina akan menginformasikan pergerakan dari kelompok kriminal tersebut.

Apakah arti penting latihan gabungan Port Visit Indomalphi bagi Pertahanan Negara Indonesia.

Dalam kegiatan Port Visit Indomalphi, antusiasme dari tiap tiap kontingen negara sangat di setiap kunjungan baik saat kunjungan ke Indonesia, Malaysia maupun di Filipina. Dalam kunjungannya di Indonesia disediakan berbagai fasilitas, penginapan, pesta kecil kecilan yang semua itu dilakukan untuk meningkatkan interaksi, dan komunikasi. Sehingga nantinya saat kunjungan ke negara lain rasa kekeluargaan sudah terbangun dengan baik. Jadi dalam kegiatan tersebut rasa saling percaya dapat tercipta dan dapat juga meningkatkan koordinasi, dan komunikasi yang diharapkan akan berdampak pada keefektifan dalam melakukan pengamanan di Laut-Sulawesi.

Dokumentasi



Wawancara Mayor Jenderal TNI (Mar) Dr. Syaiful Anwar, M.Bus., M.A. sebagai Akademisi Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan.



Kolonel Kav Oktaheroe Ramal, S.IP, M.SC sebagai Kepala Subdirektorat, Direktorat Jendral Strategi pertahanan, Kementerian pertahanan Indonesia.



Kolonel Inf Kurniawan Firmuzi S, SE, sebagai Analisis kebijakan Madya bidang Diplomasi Perhanan.



Mayor Laut (P) Herstyadi Sapto Condro sebagai komandan KRI Sura 805 yang mengikuti kegiatan tahunan port visit pada bulan November 2019 di Zamboanga Filipina.

RIWAYAT HIDUP



Muh Idhan Chaer, lahir di Bone pada tanggal 8 Mei 1995, Anak pertama dari pasangan bapak Abul Khaeri S.E dan Ibu Andi Wahyuli S.Pd. Tumbuh dan besar di Lingkungan keluarga bugis tepatnya di dusun Bacu, Desa Mallari, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

Mengenyam pendidikan pertama kali di Taman Kanak Kanak Miftahul Khaer serta melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MIN 2 Mallari tahun 2007, SMP Negeri 1 Awangpone pada tahun 2010, SMA Negeri 4 Watampone pada tahun 2013, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Fisika pada tahun 2017, dan pada tahun 2019 melanjutkan Program Magister (S-2) di Universitas Pertahanan dengan prodi Diplomasi Pertahanan.

Riwayat pekerjaan Peneliti, pernah bekerja sebagai tenaga pengajar di salah satu Lembaga pendidikan di kota Makassar pada tahun 2015-2017.